

## Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abdul Halik<sup>1</sup>, Muhammad Asrul Sultan<sup>2</sup>, Nasriani<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [abdul.halik@unm.ac.id](mailto:abdul.halik@unm.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [m.asrul.sultan@unm.ac.id](mailto:m.asrul.sultan@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [hasriani181100@gmail.com](mailto:hasriani181100@gmail.com)



©2022 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRACT

*This study examines the influence of the Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) learning method on the learning outcomes of reading comprehension of Indonesian language content students in class IV UPT UPT SD Negeri 121 Pinrang. The formulation of the problem studied is whether there is an effect of the Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) learning method on the learning outcomes of students' reading comprehension of Indonesian language content in class IV. This study aims to determine the effect of the Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) learning method on the learning outcomes of students' reading comprehension of Indonesian language content in class IV. The approach used in this research is a quantitative approach with the type of experimental research. The research design used was Pre-Experimental with One Group Pretest Posttest Design research design. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 21 students. Data collection techniques used are in the form of tests and documentation. The results of statistical analysis showed that student learning outcomes before and after being taught using the Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) learning method increased or there was an influence between the Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) learning methods with student learning outcomes where the average value of the Pretest is 41.76 then the Posttest value becomes 60.14*

**Keywords:** *Preview, Question, Read, Summarize, Test, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Penelitian ini menelaah tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa muatan bahasa Indonesia di kelas IV UPT UPT SD Negeri 121 Pinrang. Rumusan Masalah yang dikaji yaitu apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa muatan bahasa Indonesia di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa muatan bahasa Indonesia di kelas IV. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dalam bentuk tes dan dokumentasi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) meningkat atau terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) dengan hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai *Pretest* yaitu 41,76 kemudian nilai *Posttest* menjadi 60,14

**Kata Kunci:** *Preview, Question, Read, Summarize, Test, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Rendahnya literasi di Indonesia disebabkan oleh masyarakat yang kurang sadar akan manfaatnya. Lebih dari itu, beberapa orang bahkan masih belum mengerti makna literasi. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Keduanya belum menjadi budaya di negara kita. Padahal, perkembangan ilmu dan budaya harus dimulai dari keduanya. Beberapa lembaga survei menyatakan fakta tentang rendahnya budaya literasi di Indonesia. Programme for International Student Assessment (PISA) menyebutkan, pada tahun 2012 budaya literasi di Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara yang disurvei. Pada penelitian yang sama ditunjukkan, Indonesia menempati urutan ke- 57 dari 65 negara dalam kategori minat baca. Data Unesco menyebutkan posisi membaca Indonesia 0.001%—artinya dari 1.000 orang, hanya ada 1 orang yang memiliki minat baca. Hasil survei tersebut cukup memprihatinkan. (Aster Pujaning Ati, 2020).

Rendahnya literasi di Indonesia disebabkan oleh masyarakat yang kurang sadar akan manfaatnya. Lebih dari itu, beberapa orang bahkan masih belum mengerti makna literasi. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Keduanya belum menjadi budaya di negara kita. Padahal, perkembangan ilmu dan budaya harus dimulai dari keduanya. Beberapa lembaga survei menyatakan fakta tentang rendahnya budaya literasi di Indonesia (Ambarita et al, 2021). Programme for International Student Assessment (PISA) menyebutkan, pada tahun 2012 budaya literasi di Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara yang disurvei. Pada penelitian yang sama ditunjukkan, Indonesia menempati urutan ke- 57 dari 65 negara dalam kategori minat baca. Data Unesco menyebutkan posisi membaca Indonesia 0.001% artinya dari 1.000 orang, hanya ada 1 orang yang memiliki minat baca. Hasil survei tersebut cukup memprihatinkan. (Aster Pujaning Ati, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari indeks aktivitas literasi membaca 34 provinsi 2019 yang diterbitkan oleh pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Hasil perhitungan indeks provinsi menunjukkan peringkat tiga provinsi dengan indeks nilai tertinggi, yaitu provinsi DKI Jakarta dengan angka indeks 58,16. D.I. Yogyakarta dengan angka 56,20 dan Kepulauan Riau dengan

angka 54,76. Meskipun demikian, tiga provinsi tersebut belum mencapai kategori aktivitas literasi tinggi karena indeks ketiganya belum melampaui angka 60,01 atau dengan kata lain masih berada di level aktivitas literasi sedang. Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa provinsi Sulawesi Selatan masuk dalam kategori aktivitas literasi membaca rendah dengan angka yang diraih 38,82.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *PQRST* (Preview, Question, Read, Summarize, Tes). Metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) diperkenalkan oleh Thomas F. Staton, memori ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi atau isi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas, Metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan suatu metode belajar yang meminta Siswa untuk melakukan Preview (membaca sekilas), Question (bertanya), Read (membaca), Summarize (meringkas), dan test(menguji) (Krismasto et al, 2015).

Berdasarkan pemaparan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *PQRST* dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV UPT SD Negeri 121 Pinrang.

## METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian eksperimen Pre-Eksperimen dan menggunakan desain *pre-eksperimental*. Adapun bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design* (Harmon et al, 2016).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (*PQRST*) sebagai variabel bebas dan hasil belajar membaca pemahaman sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa UPT SDN 121 Pinrang sebanyak 146 siswa dengan sampel sebanyak 21 siswa (Amirullah, 2015).

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Data yang

diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (Anufia, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif hasil belajar *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik Tes Awal ( <i>Pretest</i> )
Jumlah sampel	21
Mean	41,76
Median	40
Modus	26
Nilai maksimal	66
Nilai minimum	20
Standar deviasi	15,185

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik Tes Akhir ( <i>Posttest</i> )
Jumlah sampel	21
Mean	60,14
Median	63
Modus	46
Nilai maksimal	93
Nilai minimum	33
Standar deviasi	18,969

Hasil analisis statistic deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh nilai *pretest* terendah yaitu 20 dan nilai tertinggi yaitu 66, sedangkan nilai terendah pada *posttest* setelah diberikan pengajaran yaitu 33 dan tertinggi yaitu 93. Berarti nilai pada hasil *posttest* setelah diberikan pengajaran lebih tinggi dari pada hasil dari *pretest* sebelum diberikan pengajaran.

Nilai median atau nilai tengah pada saat *pretest* yaitu 40 sedangkan nilai median pada saat *posttest* yaitu 63. Berarti nilai median *posttest* lebih tinggi dari pada nilai median *pretest*. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *pretest* yaitu 41,76, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest* setelah diberikan pengajaran yaitu 60,14.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh bahwa hasil belajar *pretest* tertinggi adalah 66 sedangkan hasil belajar siswa setelah

diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) meningkat menjadi 93. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) (*Pretest*) adalah 41,76 kemudian meningkat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diajarkan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) adalah 60,14. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) terhadap hasil belajar kelas IV tentang membaca pemahaman.

Keberhasilan penggunaan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) terbukti dari kategori hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest* dimana nilai *pretest* 9 siswa berada pada kategori Sangat Kurang, 8 siswa berada pada kategori kurang, dan 4 siswa berada pada kategori baik sedangkan adapun kategori hasil belajar siswa setelah dilakukan pengajaran menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) yaitu

3 siswa berada pada kategori sangat kurang, 7 siswa berada pada kategori kurang, 1 siswa berada pada kategori cukup, 5 siswa berada pada kategori baik dan 5 siswa berada pada kategori baik sekali.

Hasil analisis statistik inferensial yaitu uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat data terlebih dahulu dimana data *pretest* dan data *posttest* berdistribusi normal dimana nilai *pretest* adalah  $0,200 > 0,05$  dan nilai *posttest*  $0,200 > 0,05$ . Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired sample T-Test* pada program SPSS 26 diperoleh sig (2-Tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengujian hipotesis lainnya dapat dilihat pada nilai *t* pada tabel uji *Paired Sample T-test* ( $t_{hitung}$ ) dan dibandingkan dengan nilai distribusi *t* pada  $t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 7,240 sedangkan nilai distribusi *t* pada  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel sebanyak 21 siswa ( $df = n - 1$ ) adalah 2,086 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,240 > 2,086$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari kedua cara pengujian hipotesis tersebut yakni dengan melihat signifikansi dan melihat *t* tabel, hasil yang diperoleh sama yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh yang terjadi antara nilai (*pretest*) sebelum diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) dengan nilai hasil belajar (*posttest*) setelah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) Hal ini menyatakan bahwa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) pada kelas IV berhasil.

Berdasarkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dari proses mengamati teks bacaan dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Ini telah dibuktikan oleh peneliti dengan melihat hasil belajar setelah diberikan pengajaran (*treatment*) pertama dan kedua. Seperti yang telah dikemukakan oleh Halik, Maryam & Hasrah (2021) menyatakan bahwa metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) ini sangat efektif dalam meningkatkann kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu tujuan metode ini adalah untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dengan melalui tahapan demi tahapan, dari kegiatan *preview, question, read, summarize, dan test* (PQRST) terhadap diri sendiri.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST), terhadap hasil belajar membaca pemahaman di kelas IV UPT SD Negeri 121 Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diajarkan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST), dan rata-rata hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST), mengalami peningkatan yaitu rata-rata hasil belajar siswa sebelum diajarkan menggunakan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST) adalah 41,76 dan rata-rata hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan menggunakan model *Resource Based Learning* (RBL) adalah 60,14.

### Saran

Adapun saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Bagi guru, sebaiknya tidak dilaksanakan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang terlalu banyak karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Bagi siswa, agar metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST), dapat memudahkan siswa dalam memahami teks karena materi dari berbagai sumber belajar yang telah tersedia dalam buku bacaan sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bagi sekolah, agar mempertimbangkan metode pembelajaran *preview, question, read, summarize, and test* (PQRST), sebagai peningkatan mutu dan kualitas siswa dalam pembelajaran.

Bagi peneliti, agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta menemukan metode pembelajaran yang berbeda lagi sehingga pembelajaran lebih kreatif dan siswa lebih aktif dalam belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wardani, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2656-8071.
- Amirullah. (2015). Populasi dan Sampel. *Pendidikan*, 16(4), 67-80.
- Anufia, T. A. dan B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1-20.
- Aster Pujaning Ati, S. W. (2020). Peran Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis. *Peran Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis*, 105-113.
- Halik, A., M., S. M., & Hasrah, N. N. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SD Negeri 110 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Harmon, M., Skow, B., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Simonson, P., Peck, J., Craig, R. T., Jackson, J. P., Pointon, D., Sugiyono, A., Thiel, C., Priyono, Sugiyono, S., Bentley, J. L., Van Fraassen, B. C., Creswell, John W. Edition, T., Hirschberg, W., ... McCrae, R. R. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Philosophy of Science* (Vol. 4, Issue 4).
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3).